LAPORAN TUGAS AKHIR

PENGEMBANGAN WADAH AKSESORIS *PAES AGENG* YOGYAKARTA PADA BISNIS PERSEWAAN

Disusun Oleh :

Gracia Christiany Sembodo

62190145

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Gracia Christiany Sembodo
NIM/NIP/NIDN	:	62190145
Program Studi	:	S1
Judul Karya Ilmiah	:	PENGEMBANGAN WADAH AKSESORIS PAES AGENG YOGYAKARTA PADA BISNIS PERSEWAAN

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- [x] Dapat diakses tanpa embargo.
- [ ] *Dapat diakses setelah 2 tahun.**
- [ ] Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- [ ] dalam proses pengajuan paten.
- [ ] akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- [ ] akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- [ ] telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- [ ] telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
- [ ] berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- [ ] berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- [ ] terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- [ ] Lainnya (mohon dijelaskan)

_____

_____

_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 14 Januari 2026

Mengetahui,

Yang menyatakan,



Centaury Harjani
0501018802

Gracia Christiany Sembodo
62190145

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul :

PENGEMBANGAN WADAH AKSESORIS *PAES AGENG* YOGYAKARTA PADA BISNIS PERSEWAAN

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

GRACIA CHRISTIANY SEMBODO

62190145

dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat

memperoleh gelar Sarjana Desain pada tanggal 1 Oktober 2025.

Nama Dosen	Tanda tangan
1. Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn (Dosen Pembimbing 1)	1.
2. Marcellino Aditya, S.Ds., M. Sc. (Dosen Pembimbing 2)	2.
3. Winta T. Satwikasanti, M. Sc.,Ph.D. (Dosen Penguji 1)	3.
4. Dan Daniel Pandapotan, S.Ds., M.Ds. (Dosen Penguji 2)	4.

Yogyakarta, 9 Oktober 2025

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain	Ketua Program Studi Desain Produk
Dr. Imelda Irmawati Damanik, ST., M.A(UD).	Winta T. Satwikasanti, M. Sc., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :

PENGEMBANGAN WADAH AKSESORIS *PAES AGENG* YOGYAKARTA PADA BISNIS PERSEWAAN

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana
Pada Program Studi Desan Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana
adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan
Tinggi dan Instansi manapun,
kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana
mestinya.
jika dikemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi
atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni
pencabutan gelar saya

Yogyakarta, 9 Oktober 2025



Gracia Christiany Sembodo
62190145

DUTA WACANA

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengembangan Wadah Aksesoris Paes Ageng Yogyakarta Pada Bisnis Persewaan. Penulisan ini merupakan bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam meninjau berbagai permasalahan, menganalisis dan menghasilkan karya yang dilaporkan dalam bentuk tulis ilmiah. Dalam penulisan dan penyelesaian produk akhir sering kali menghadapi permasalahan yang menghambat, namun dengan bantuan beberapa pihak-pihak berikut penulisan dan produk akhir dapat terselesaikan. Oleh karena sebab itu, penulis mengucapkan trimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Centaury Harjani, S.Ds., M.Sn. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan Solusi dan dorongan moral dari awal hingga berakhirnya penulisan
2. Bapak Marcellino Aditya, S.Ds., M. Sc. selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberikan panduan, koreksi, dan semangat dalam penulisan
3. Keluarga besar yang selalu mendukung kebutuhan dana, waktu dan tenaga.
4. Teman-teman seperjuangan, terlebih untuk teman-teman Desain Produk Angkatan 2019 yang selalu mendukung, memberikan masukan dan dorongan mental.
5. Tim dari Bapak Bimo (Haka Utama Group) serta para narasumber yang telah berpartisipadi dalam menjadi bagian dari proses pembuatan tugas akhir.

DUTA WACANA

ABSTRAK

PENGEMBANGAN WADAH AKSESORIS *PAES AGENG* YOGYAKARTA PADA BISNIS PERSEWAAN

Penyedia persewaan aksesoris pernikahan Adat Pakem Jogja riasan Paes Ageng beraktivitas menggunakan sarana penyimpanan untuk penunjang bisnis pada saat di dalam maupun di luar kota. Tujuan dari perancangan ini yaitu menyelesaikan masalah terkait dengan material yang digunakan, sistem penyusunan yang tidak efisien, serta kurangnya penanda yang informatif pada aksesoris yang disimpan. Permasalahan ini memberikan peluang dalam merancang produk dengan material berbeda, selain itu penambahan sistem susun dibagian tempat penyimpanan serta penanda pada bagian dalam juga dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Pengumpulan data pada perancangan ini dilakukan dengan cara Triangulasi data yang meliputi proses kajian literatur, wawancara, dan observasi bersama beberapa penyedia persewaan di sekitar daerah Yogyakarta hingga di luar Kota Yogyakarta. Responden yang diambil aktif melayani pernikahan Paes Ageng. Metode peracangan menggunakan SCAMPER, rancangan produk yang dibuat adalah produk yang memiliki pegangan yang *Compact* dapat dibawa kemana – mana dengan dijinjing serta terdapat pengembangan dibagian material dengan penggabungan kain katun dan dakron, memiliki sistem penyusunan serta penamaan pada bagian - bagiannya yang dapat membantu pengguna umtuk kegiatan.

Kata Kunci: Penyedia Persewaan, Wadah Aksesoris, *Compact, SCAMPER,* Triangulasi data

DUTA WACANA

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF ACCESSORY CONTAINER FOR PAES AGENG YOGYAKARTA IN THE RENTAL BUSINESS

Wedding accessory rental providers for Paes Ageng traditional makeup in Pakem, Yogyakarta, conduct their business using storage containers to support their operations both within and outside the city. The purpose of this design project is to address issues related to the materials used, inefficient organizational systems, and the lack of informative labeling on stored accessories. These problems present an opportunity to design a product using alternative materials. In addition, the implementation of a stacking system within the storage space and internal labeling can serve as solutions to these issues.Data collection for this design was conducted through data triangulation, which involved literature review, interviews, and observations with several rental providers in and outside the Yogyakarta area. The selected respondents were actively involved in serving Paes Ageng wedding ceremonies.The design method used is SCAMPER. The resulting product is a compact container equipped with a handle, making it portable and easy to carry. The material was developed by combining cotton fabric and dacron. The container also features an organized stacking system and labeled compartments, which help users in their operational activities.

Keywords: *Rental Provider, Accessory Container, Compact, SCAMPER, Data Triangulation*

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **1**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iii**

PRAKATA ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

BAB I PEDAHULUAN **1**

1.1Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 2

1.3 Tujuan dan Manfaat 2

1.4 Ruang Lingkup 2

1.5 Metode Desain 3

BAB II KAJIAN LITERATUR **7**

2.1 Tata Rias 7

2.2 Model Tempat Penyimpanan Yang Sudah Ada 7

2.3 *Paes Ageng* 9

2.4 Aksesoris Riasan *Paes Ageng* 9

2.5 Penamaan Produk yang Baik dan Benar 15

2.6 Penyusunan Aksesoris yang Benar 16

2.7 Pemilihan Tempat Aksesoris yang Baik 16

2.8 Oksidasi 17

2.9 Ergonomi 18

2.10 Sistem Tarik 19

2.11 *Knock Down* 20

2.12 Antropometri 21

BAB III STUDI LAPANGAN 23
3.1 Data Lapangan 23
3.2 Metode Triangulasi 31
3.3 Analisis Data 72
3.4 Arah Rekomendasi Desain 73
BAB IV PERANCANGAN PRODUK 74
4.1 *Problem Statetment* 74
4.2 *Design Brief* 74
4.3 Atribut Produk 74
4.4 *Image Board* 76
4.5 *SCAMPER* 79
4.6 Iterasi Desain 83
4.7 Purwarupa Model 85
4.8 Spesifikasi Produk 89
4.9 Percobaan Akhir Produk 97
4.10 *Detail Engineering Design* (D.E.D) 103
4.11 Evaluasi Produk Akhir 108
BAB V PENUTUP 112
5.1 Kesimpulan 112
5.2 Saran 112
DAFTAR PUSTAKA 113
LAMPIRAN 115

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 *Scamper* 4
Gambar 2. 1 *Beauty Case Koper* 7
Gambar 2. 2 *Storage Box* 7
Gambar 2. 3 *Herbaay Beauty Case* 7
Gambar 2. 4 Youwave - *Leon Box Acrylic* 7
Gambar 2. 5 *Cunduk Mentul* 9
Gambar 2. 6 *Gunungan* 10
Gambar 2. 7 *Centung* 10
Gambar 2. 8 *Subang Royok* 11
Gambar 2. 9 *Gelang Biggel Kana* 11
Gambar 2. 10 *Naga Kelat Bahu* 12
Gambar 2. 11 *Subang Royok* 12
Gambar 2. 12 *Karset* 13
Gambar 2. 13 *Kalung Sungsun* 13
Gambar 2. 14 *Gelang Biggel Kana* 14
Gambar 2. 15 *Naga Kelat Bahu* 14
Gambar 2. 16 *Keris Bragah* 15
Gambar 2. 17 Sistem Tarik 19
Gambar 2. 18 *Knock Down* 20
Gambar 3. 1 Aksesoris Solo Putri yang disewakan oleh *Nassa* Ayu 24
Gambar 3. 2 Posisi Atas ksesoris Solo Putri yang disewakan oleh Nassa Ayu dengan tempat penyimpanan susun 24
Gambar 3. 3 Koleksi Aksesoris Paes Ageng yang disewakan Nassa Ayu dengan tempat 25
Gambar 3. 4 Tas yang dibawa pihak *Nasa Ayu* dalam bekerja sebagai perias pernikahan adat *Paes Ageng* 25
Gambar 3. 5 Koleksi Aksesoris set *Paes Ageng* Hanny *Costume* 27
Gambar 3. 6 Posisi atas koleksi aksesoris set *Paes Ageng* dengan penyimpanan *box* plastik Hanny *Costume* 27
Gambar 3. 7 Aksesoris *Cunduk Mentul* yang disewakan Tri Prima MUA 28
Gambar 3. 8 Aksesoris Gelang *Biggel Kana* yang disewakan Tri Prima MUA ... 29
Gambar 3. 9 Wadah yang digunakan pihak Tri Prima MUA 29
Gambar 3. 10 Set Aksesoris *Paes Ageng* yang disewakan Claraviaokta MUA 30
Gambar 3. 11 Koleksi aksesoris *Karset* yang disewakan Claraviaokta MUA 31
Gambar 3. 12 Eksperimen Cunduk Mentul hari 1 39
Gambar 3. 13 Eksperimen *Cunduk Mentul* hari 2 40
Gambar 3. 14 Eksperimen *Cunduk Mentul* hari 3 40
Gambar 3. 15 Eksperimen *Cunduk Mentul* hari 4 40
Gambar 3. 16 Eksperimen *Cunduk Mentul* hari 5 40
Gambar 3. 17 Eksperimen *Cunduk Mentul* hari 6 41
Gambar 3. 18 Eksperimen *Cunduk Mentul* hari 7 41
Gambar 3. 19 Eksperimen *Gunungan* hari 1 42

Gambar 3. 20 Eksperimen *Gunungan* hari 2 42
Gambar 3. 21 Eksperimen *Gunungan* hari 3 42
Gambar 3. 22 Eksperimen *Gunungan* hari 4 43
Gambar 3. 23 Eksperimen *Gunungan* hari 5 43
Gambar 3. 24 Eksperimen *Gunungan* hari 6 43
Gambar 3. 25 Eksperimen *Gunungan* hari 7 43
Gambar 3. 26 Eksperimen *Kalung Sungsun* hari 1 44
Gambar 3. 27 Eksperimen *Kalung Sungsun* hari 2 44
Gambar 3. 28 Eksperimen *Kalung sungsun* hari 3 45
Gambar 3. 29 Eksperimen *Kalung Sungsun* hari 4 45
Gambar 3. 30 Eksperimen *Kalung Sungsun* hari 5 45
Gambar 3. 31 Eksperimen *Kalung Sungsun* hari 6 46
Gambar 3. 32 Eksperimen *Kalung Sungsun* hari 7 46
Gambar 3. 33 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Kain hari 1 47
Gambar 3. 34 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Kain hari 2 47
Gambar 3. 35 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Kain hari 3 47
Gambar 3. 36 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Kain hari 4 47
Gambar 3. 37 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Kain hari 5 48
Gambar 3. 38 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Kain hari 6 48
Gambar 3. 39Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Kain hari 7 48
Gambar 3. 40 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan dakron hari 1 49
Gambar 3. 41 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan dakron hari 2 49
Gambar 3. 42 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan dakron hari 3 50
Gambar 3. 43 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan dakron hari 4 50
Gambar 3. 44 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan dakron hari 5 50
Gambar 3. 45 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan dakron hari 6 51
Gambar 3. 46 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan dakron hari 7 51
Gambar 3. 47 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan kain dakron dan kain katun hari 1 52
Gambar 3. 48 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan kain dakron dan kain katun hari 2 52
Gambar 3. 49 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan kain dakron dan kain katun hari 3 52
Gambar 3. 50 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan kain dakron dan kain katun hari 4 53
Gambar 3. 51 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan kain dakron dan kain katun hari 5 53
Gambar 3. 52 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan kain dakron dan kain katun hari 6 53
Gambar 3. 53 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan kain dakron dan kain katun hari 7 53
Gambar 3. 54 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Spons hari 1 54
Gambar 3. 55 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Spons hari 2 54
Gambar 3. 56 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Spons hari 3 55
Gambar 3. 57 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Spons hari 4 55

Gambar 3. 58 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Spons hari 5 55
Gambar 3. 59 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Spons hari 6 55
Gambar 3. 60 Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan Spons hari 7 56
Gambar 3. 61 Kondisi *Cunduk Mentul* sebelum eksperimen menggunakan kain bludru 56
Gambar 3. 62 Kondisi sesudah eksperimen *Cunduk Mentul* menggunakan kain bludru 56
Gambar 3. 63 Detail *Cunduk Mentul* 57
Gambar 3. 64 Detail *Kalung Sungsun* 57
Gambar 3. 65 Detail *Gunungan* 57
Gambar 3. 66 Detail *Centung* 58
Gambar 3. 67 Detail *Subang Royok* 58
Gambar 3. 68 Detail *Gelang Biggel Kana* 58
Gambar 3. 69 Detail *Naga Kelat Bahu* 58
Gambar 3. 70 Detail *Karset* 59
Gambar 3. 71 Detail *Keris Bragah* 59
Gambar 3. 72 Tempat Aksesoris susun bagian depan Gambar 3. 73 Tempat Aksesoris bagian dalam 63
Gambar 3. 74 Bagian luar tempat aksesoris Gambar 3. 75 Bagian dalam tempat aksesoris 64
Gambar 3. 76 Bagian dalam tempat aksesoris Gambar 3. 77 Bagian bawah tempat aksesoris 66
Gambar 3. 78 Bagian luar tempat aksesoris Gambar 3. 79 Bagian dalam tempat aksesoris lepas pasang 67
Gambar 3. 80 Bagian dalam tempat aksesoris Gambar 3. 81 Bagian tempat aksesoris lepas pasang 68
Gambar 3. 82 Bagian Luar Tempat Aksesoris Gambar 3. 83 Bagian dalam tempat aksesoris 69
Gambar 3. 84 Bagian Luar Tempat Aksesoris Gambar 3. 85 Bagian Dalam Tempat Aksesoris 70
Gambar 3. 86 Bagan Triangulasi Data 72
Gambar 4. 1 *Mood Board* 77
Gambar 4. 2 *Styling Board* 78
Gambar 4. 3 *Usage Board* 78
Gambar 4. 4 *Lifestyle Board* 79
Gambar 4. 5 Sketsa *Subtitute* 81
Gambar 4. 6 Sketsa *Combine* 1 81
Gambar 4. 7 Sketsa *Combine* 2 81
Gambar 4. 8 Sketsa Adaptasi 1 82
Gambar 4. 9 Sketsa Adaptasi 82
Gambar 4. 10 Sketsa Modifikasi 1 82
Gambar 4. 11 Sketsa Modifikasi 2 83
Gambar 4. 12 Sketsa ideasi 1 dan 2 83
Gambar 4. 13 Sketsa Final 84
Gambar 4. 14 Proses Menyiapkan Bahan 85

Gambar 4. 15 Proses penyatuan rangka model 86
Gambar 4. 16 Proses penyatuan bahan menjadi ruang wadah 86
Gambar 4. 17 Proses Pembuatan model penyangga 87
Gambar 4. 18 Proses penambahan pegangan pada model wadah 87
Gambar 4. 19 Proses pemasangan sekat ruang 88
Gambar 4. 20 Proses pembuatan model pembuka bagian depan 88
Gambar 4. 21 Proses pemasangan engsel tangan gareng pada model 88
Gambar 4. 22 Proses penyatuan model ruang dan part wada simpan aksesoris Paes Ageng 89
Gambar 4. 23 Proses Menggaris pada bagian sisi kayu 91
Gambar 4. 24 Proses penyatuan sisi produk 92
Gambar 4. 25 Proses pemasangan alas laci 92
Gambar 4. 26 Proses pembuatan sisi kanan dan kiri laci 92
Gambar 4. 27 Proses pemasangan dan penyatuan rangka wadah 93
Gambar 4. 28 Proses pembuatan penyangga untuk bagian aksesoris *Cunduk Mentul* 93
Gambar 4. 29 Proses pembuatan sekat lepas pasang,handle, dan finnishing 94
Gambar 4. 30 Proses pengukuran pola bantalan 94
Gambar 4. 31 Proses menjahit kain katun dan dakron 95
Gambar 4. 32 Proses memasukan dakron pada bagian bantalan wadah 95
Gambar 4. 33 Proses penyatuan material bantalan ke bagian wadah simpan 96
Gambar 4. 34 Proses penempelan penamaan di bagian ruang-ruang wadah 96
Gambar 4. 35 Hasil akhir produk 97
Gambar 4. 36 *Bill of Materialls* 106
Gambar 4. 37 *Gozinto Chart* 107
Gambar 4. 38 Logo Branding 111

DUTA WACANA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Model Tempat Penyimpanan 7
Tabel 2. 2 Aksesoris Wanita *Paes Ageng* Yogyakarta..... 9
Tabel 2. 3 Aksesoris Pria *Paes Ageng* Yogyakarta..... 12
Tabel 2. 4 Antropometri..... 21
Tabel 3. 1 Data Narasumber..... 23
Tabel 3. 2 Metode Pengumpulan Data..... 31
Tabel 3. 3 Rangkaian Eksperimen Aksesoris Cunduk Mentul selama 7 Hari dengan Material Bludru..... 39
Tabel 3. 4 Rangkaian Eksperimen Aksesoris *Gunungan* Selama 7 hari dengan Material Kain katun dan Dakron..... 42
Tabel 3. 5 Rangkaian Eksperimen Aksesoris Kalung *Sungsun* selama 7 hari dengan Material Spons..... 44
Tabel 3. 6 Rangkaian Eksperimen Aksesoris *Cunduk Mentul* selama 7 hari dengan Material Kain 46
Tabel 3. 7 Rangkaian Eksperimen Aksesoris *Cunduk Mentul* dengan Material Dakron selama 7 hari 49
Tabel 3. 8 Rangkaian Eksperimen Cunduk Mentul dengan gabungan material Dakron dan Kain selama 7 hari..... 52
Tabel 3. 9 Rangkaian Eksperimen *Cunduk Mentul* dengan material Spons selama 7 hari..... 54
Tabel 3. 10 Spefikasi Produk Aksesoris *Paes Ageng* 59
Tabel 4. 1 Atribut Produk..... 75
Tabel 4. 2 Mood Board 77
Tabel 4. 3 Styling Board 78
Tabel 4. 4 Usage Board..... 78
Tabel 4. 5 Lifestyle Board..... 79
Tabel 4. 6 SCAMPER..... 81
Tabel 4. 7 Sketsa Subtitute..... 81
Tabel 4. 8 Sketsa Combine 1..... 81
Tabel 4. 9 Sketsa Combine 2..... 81
Tabel 4. 10 Sketsa Adaptasi 1 82
Tabel 4. 11 Sketsa Adaptasi..... 82
Tabel 4. 12 Sketsa Modifikasi 1..... 82
Tabel 4. 13 Sketsa Modifikasi 2..... 83
Tabel 4. 14 Sketsa ideasi 1 dan 2 83
Tabel 4. 15 Sketsa Final..... 84
Tabel 4. 16 Proses Menyiapkan Bahan..... 85
Tabel 4. 17 Proses penyatuan rangka model..... 86
Tabel 4. 18 Proses penyatuan bahan menjadi ruang wadah..... 86
Tabel 4. 19 Proses Pembuatan model penyangga 87
Tabel 4. 20 Proses penambahan pegangan pada model wadah..... 87
Tabel 4. 21 Proses pemasangan sekat ruang 88

Tabel 4. 22 Proses pembuatan model pembuka bagian depan 88
Tabel 4. 23 Proses pemasangan engsel tangan gareng pada model 88
Tabel 4. 24 Proses penyatuan model ruang dan part wada simpan aksesoris Paes Ageng 89
Tabel 4. 25 Proses Menggaris pada bagian sisi kayu 91
Tabel 4. 26 Proses penyatuan sisi produk 92
Tabel 4. 27 Proses pemasangan alas laci 92
Tabel 4. 28 Proses pembuatan sisi kanan dan kiri laci 92
Tabel 4. 29 Proses pemasangan dan penyatuan rangka wadah 93
Tabel 4. 30 Proses pembuatan penyangga untuk bagian aksesoris Cunduk Mentul 93
Tabel 4. 31 Proses pembuatan sekat lepas pasang,handle, dan finnishing 94
Tabel 4. 32 Proses pengukuran pola bantalan 94
Tabel 4. 33 Proses menjahit kain katun dan dakron 95
Tabel 4. 34 Proses memasukan dakron pada bagian bantalan wadah 95
Tabel 4. 35 Proses penyatuan material bantalan ke bagian wadah simpan 96
Tabel 4. 36 Proses penempelan penamaan di bagian ruang-ruang wadah 96
Tabel 4. 37 Hasil akhir produk 97
Tabel 4. 38 Uji coba produk responden 1 99
Tabel 4. 39 Uji coba produk responden 2 101
Tabel 4. 40 Uji Coba Penyewa 103
Tabel 4. 41 Tabel Peta Produksi 105
Tabel 4. 42 Bill of Materialls 106
Tabel 4. 43 Gozinto Chart 107
Tabel 4. 44 Harga Pokok Produksi 108
Tabel 4. 45 Perbandingan Produk Awal dengan Produk Kedua 109
Tabel 4. 46 Logo Branding 111

DUTA WACANA

BAB I
PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat penyimpanan menurut The Dictionary of Cambridge University merupakan sebuah objek yang digunakan untuk meletakan suatu barang diwaktu yang akan datang. Salah satu benda yang membutuhkan penyimpanan adalah aksesoris, yang umumnya digunakan oleh wanita. Triyanto (2012) mengatakan aksesoris merupakan salah satu benda penghias yang mempunyai peran yang cukup penting.

Sarana aksesoris biasanya digunakan oleh wanita untuk menyimpan perhiasan yang mereka miliki, namun dalam fungsi lain dinilai juga dapat memudahkan bagi penyedia persewaan aksesoris adat tradisional sebagai penunjang bisnis. Penyedia persewaan aksesoris adat tradisional sering kali menyediakan aksesoris dengan beragam fungsi. Adapun macam acara adat Jawa diantaranya : perkawinan, upacara selamatan, pertunjukan kesenian jawa, maupun acara adat lainnya. Salah satunya yaitu pernikahan Adat Pakem Yogyakarta yang menggun ,akan riasan Paes Ageng. Selain itu berdasarkan wawancara dengan penyedia persewaan disebutkan bahwa pernikahan adat dengan menggunakan riasan Paes Ageng sangat diminati saat ini.

Riasan Paes Ageng menggunakan beragam jenis aksesoris yang terbuat dari material bludru yang digunakan oleh penggunanya. Jenis aksesoris yang digunakan oleh wanita diantaranya adalah : Cunduk Mentul, Gelang Naga Kelat Bahu, Gelang Biggel Kana, dan Kalung Sungsun. Sedangkan untuk aksesoris pria yang digunakan adalah : Subang ronyok, Karset, Kalung Sungsun,Gelang Kana, Kelat Bahu, dan Keris. Material yang digunakan untuk aksesoris tersebut merupakan kuningan.

Akibat terdapat banyaknya jenis aksesoris tersebut, penyedia persewaan sangat membutuhkan wadah simpan seperti box plastik dan bludru yang dapat dibawa ketika melayani home service. Namun dari produk yang sudah ada ditemukan beberapa keterbatasan, pada wadah penyimpananya yang kurang praktis karena membutuhkan pemindahan dari wadah bludru ke plastik, material pelapis wadah simpan, penamaan sarana penyimpanan, penyusunan bertumpuk, dan penahan pada aksesoris Cunduk Mentul.

Wadah penyimpanan menggunakan material bludru yang digunakan pada saat bekerja *home service* mengakibatkan pudarnya warna kuningan pada aksesoris menjadi kebiruan. Sehingga penyedia persewaan terkhusus adat Jawa *Pakem Paes Ageng* menggunakan material *box* plastik ketika menyimpan aksesoris di waktu yang lama untuk menghindari terjadinya perubahan warna. Dampak dari perlakuan penyedia persewaan yang memindahkan aksesoris secara berulang dari wadah bludru ke *box* plastik menyebabkan wadah yang digunakan serta kebiasaan dari penyedia persewaan menjadi kurang praktis. Sedangkan dari sisi perias, permasalahan penamaan aksesoris terjadi ketika *job* di luar kota dan bekerja dalam suatu *team* akibat dari sistem susun yang hanya ketahui oleh sang *owner* karena tertutup oleh wadah bludru. Permasalahan selanjutnya terdapat pada penyusunan yang bertumpuk, serta kurangnya penahan diantara bagian *Cunduk Mentul* pada wadah simpan mengakibatkan hiasan permata pada aksesoris *Cunduk Mentul* menjadi terlepas.

Tujuan dari perancangan ini yaitu untuk menentukan wadah aksesoris yang dapat disimpan dan dibawa. Kemudahan bagi penyedia persewaan aksesoris *Paes Ageng* pada saat melayani *home service* melalui wadah simpan yang praktis,aman,dan mudah dikenali.

Solusi yang dapat diberikan yaitu sebuah pengembangan desain wadah berbentuk *compact* dengan material pengganti sehingga mengurangi terjadinya perubahan warna. Desain dengan bentuk *compact* diharap dapat membantu penyedia persewaan dalam menyimpan aksesoris dengan lebih mudah tanpa khawatir rusak di bagian hiasan permatanya ketika disimpan dalam waktu yang cukup lama pada saat bekerja. Perancangan lainnya seperti : penyangga yang akan disesuaikan dengan bentuk aksesoris salah satu contohnya yaitu penyangga pada *Cunduk Mentul*, pengembangan sistem penyusunan pada wadah aksesoris, dan penambahan sistem penamaan pada bagian wadah simpan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan bahwa :

- Bagaimana rancangan pengembangan wadah simpan dan membawa pada aksesoris adat Jawa pakem *Paes Ageng* oleh Penyedia Persewaan ketika bekerja *home service* ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- Merancang produk tempat penyimpanan aksesoris Jawa Pakem *Paes Ageng* yang memiliki pengembangan pada sistem penyusunan, penamaan serta dapat dibawa kemana – mana.

1.3.2 Manfaat

- Memudahkan penyedia persewaan dalam mengambil dan menyimpan aksesoris yang akan digunakan.
- Aksesoris yang disimpan menjadi lebih awet

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dibuat untuk memberikan fokus pokok pembahasan pada penelitian dan perancangan. Beberapa ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Calon pengguna produk adalah persewaan yang menyediakan beragam aksesoris tradisional Yogyakarta terkhusus upacara adat pernikahan dengan riasan *Paes Ageng*
- Produk yang memiliki sistem penyimpanan dan dapat dibawa
- Jumlah produk yang disimpan berjumlah satu pasang aksesoris riasan *Paes Ageng*
- Lokasi penelitian di kota Yogyakarta.

1.5 Metode Desain

1.5.1 Metode Pengumpulan data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, untuk analisis data disajikan secara lisan untuk memperoleh informasi yang komprehensif. Komponen metode penelitian kualitatif adalah mengenai tempat atau lokasi penelitian, instrument penelitian, informan, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan rencana uji validitas data (Sugiyono, 2010).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam meneliti sebuah pengembangan wadah penyimpanan aksesoris pernikahan adat Yogyakarta pakem pada *Paes Ageng* berikut :

1. Studi Literatur

Penelitian ini dimulai dengan tinjauan literatur dalam memahami tren terbaru maupun produk sejenis atau serupa. Literatur juga dapat memudahkan dalam mengerti prinsip – prinsip desain serta dalam menentukan wadah penyimpanan yang sesuai serta terorganisir.

2. Observasi

Pengamatan dilakukan secara langsung di lokasi persewaan untuk memahami ruang lingkup persewaan, sistem atau proses sewa menyewa, serta jenis aksesoris yang disewakan. Observasi lapangan juga dapat membantu menetukan ukuran dan bentuk wadah penyimpanan.

3. Wawancara

Wawancara dengan pemilik bisnis persewaan dapat meningkatkan wawasan serta pandangan terkait dengan sistem sewa menyewa aksesoris adat terkhusus upacara adat pernikahan Adat Pakem Yogyakarta terkhusus *Paes Ageng*.

Dengan menggunakan metode di atas, dapat dilakukan analisis data yaitu dengan teknik trianggulasi data agar nantinya wadah penyimpanan dapat sesuai fokus pengguna.

1.5.2 Metode Perancangan

Metode desain untuk pengembangan ide dan perancangan produk wadah simpan aksesoris riasan pernikahan *Paes Ageng* yaitu metode SCAMPER. Konsep SCAMPER didasarkan pada ide bahwa setiap inovasi berasal dari modifikasi atas sesuatu yang telah ada sebelumnya (Tahir & Marniati, 2020). Metode SCAMPER adalah sebagai berikut:

S= Substitute (Mengganti)

C= Combine (Mengkombinasi)

A= Adapt (Mengadaptasi)

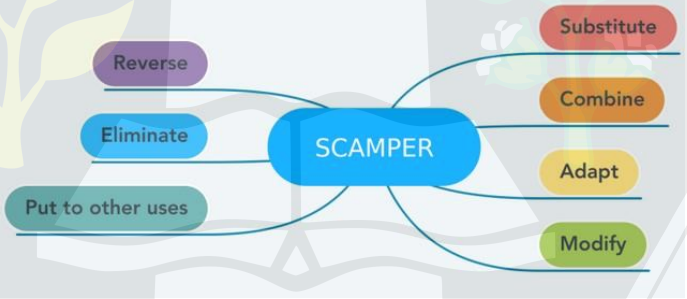
M= Modify (Memodifikasi)

P= Put to Other Uses (Meletakkan ke Fungsi Lain)

E= Eliminate (Menghilangkan atau Mengecilkan)

R= Rearrange/Reverse (Mengatur Ulang)

Gambar 1. 1 Scamper



(Sumber : Dokumentasi Penulis,2023)

1. *Substitute/*Pengganti

Aspek pengganti dalam penelitian ini terdapat pada material tempat penyimpanan aksesoris yang sebelumnya menggunakan kain bludru lalu diubah atau diganti menjadi penggabungan material kain dan dakron.

2. *Combine/* Penggabungan

Aspek penggabungan dalam penelitian ini terdapat pada bentuk pada box tempat simpan aksesoris yang pertama dengan spesifikasi bisa dibawa kemana - mana namun hanya memuat beberapa aksesoris dengan sistem sederhana. Sedangkan untuk tempat simpan aksesoris ke dua yang akan digabungkan memiliki sistem tambahan yaitu memiliki tambahan bagian yang dapat dibawa kemana – mana serta penyekat didalamnya sehingga memuat banyak aksesoris yang disimpan.

3. *Adapt/*Adaptasi

Aspek adaptasi dalam penelitian ini ada pada material tempat penyimpanan aksesoris *Paes Ageng* yang digunakan oleh penyedia persewaan yang pada awalnya menggunakan kain bludru dikarenakan terdapat beberapa aspek diantara nya : permukaan yang lembut, harga yang terjangkau, dan perwatan yang mudah. Dirubah menjadi material kain katun dengan dakron dikarenakan permasalahan yang dialami akibat kain bludru mempengaruhi perubahan warna pada aksesoris yang disimpan. Namun, dari perubahan tersebut tidak mengubah fungsi utama dari penyimpanan aksesoris *Paes Ageng*.

4. *Modify*/ Modifikasi

Aspek modifikasi pada penelitian ini terdapat tambahan penggenggam pada tempat penyimpanan aksesoris *Paes Ageng* agar bisa dibawa kemana – mana ter khusus untuk penyedia persewaan ketika melakukan pekerjaan di luar kota / *home service*. Modifikasi lainnya terdapat pada pelabelan atau penanda pada bagian sudut tempat simpan supaya dapat membantu penyedia persewaan dalam mengambil aksesoris ketika akan digunakan bersama dengan team tanpa kewalahan. Selain itu terdapat tambahan penyekat dan penyangga dapat membantu aksesoris yang disimpan agar terhindar dari kerusakan.

5. *Put to other uses/*Penggunaan lain

Aspek penggunaan lain pada penelitian ini yaitu terdapat pada pengguna dari tempat aksesoris yang pemakaiannya selain digunakan

untuk penyedia persewaan, diharap juga bermanfaat untuk kalangan umum / pribadi.

DUTA WACANA

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam proses penelitian hingga perancangan produk akhir adalah Pengguna wadah simpan aksesoris *Paes Ageng* memiliki berbagai aktivitas dalam kegiatan harian di dalam maupun di luar ruangan terutama ketika bekerja secara *home service*, mulai dari menyewakan busana hingga merias pengantin secara mandiri maupun bersama dengan tim. Penyedia persewaan memerlukan sebuah produk yang dapat berguna untuk mendukung aktivitas mereka dan juga tetap menjaga kualitas aksesoris yang disewakan. Berdasarkan permasalahan tersebut, kesimpulan dari perancangan produk ini adalah sebagai berikut :

- Abirupa Nirankara berhasil menjadi wadah simpan dan bawa pada aksesoris adat Jawa *Paes Ageng* oleh Penyedia Persewaan ketika bekerja *home service*
- Produk dapat memudahkan ketika dibawa, dipindahkan, dan disimpan
- Abirupa Nirankara berhasil untuk menjaga kualitas dari aksesoris *Paes Ageng* serta menjadi produk informatif yang memudahkan ketika menyimpan beragam aksesoris *Paes Ageng* yang digunakan.

5.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran untuk pengembangan wadak aksesoris *Paes Ageng* dalam bentuk apapun selanjutnya :

- Wadah aksesoris *Paes Ageng* dapat menggunakan material lain, disesuaikan dengan target pasar dan kebutuhan calon pengguna.
- Perusahaan pembuat furnitur atau pengerajin dapat menyesuaikan konsep desain atau memodifikasi beberapa bagian dengan disesuaikan kebutuhan.
- Motif wadah aksesoris *Paes Ageng dapat* disesuaikan dengan selera pengguna

DAFTAR PUSTAKA

Dickson *Design Initial. (2020). High quality drawer construction and hardware. Design Initial. Diakses dari https://designinitial.com.au/dickson/*

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2021). Oksidasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Diakses dari https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/oksidasi

Nurmianto, E. (1996). *Ergonomi: Konsep dasar dan aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya.

Purnamasari Dyan (2013, Juli). Pelaksanaan Program Keterampilan Tata Rias Sebagai Upaya Memberdayakan Remaja di Panti Sosial Bina Remaja (PSBR),Tridadi,Sleman,Yogyakarta.https://repository.upi.edu/26320/6/T_PLS_1402119_Chapter3.pdf?utm_source=chatgpt.com

Sugiyono (2016, Maret 27). Implementasi Hasil Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Berbasis Kompetensi Oleh Tutor Paud Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak.https://repository.upi.edu/26320/6/T_PLS_1402119_Chapter3.pdf?utm_source=chatgpt.com

Sari, ervina. (2023, July 14). *10 Rekomendasi Kotak Perhiasan Terbaik (Terbaru Tahun 2023)*. mybest. https://id.my-best.com/14960

Tahir, T., & Marniati, M. (2020). Penerapan Metode Scamper Dalam Mengembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Motivasi Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Jurnal SILOGISME: Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya, 4(2), 43–48.

Thomann, L. (2022, September 30). 8 Ideas for Jewelry Storage, Organization & Display. The Spruce. https://www.thespruce.com/ways-to-organize-and-display-your-jewelry-4147439

Triyanto (2021, Agustus 16). Eksplorasi Produk Aksesoris dari Limbah Botol Plastik dengan Metode Fabrikasi Sederhana. https://www.researchgate.net/publication/361768066_Eksplorasi_Produk_Aksesoris_dari_Bahan_Limbah_Botol_Plastik_dengan_Metode_Fabrikasi_Sederhana

Wibowo, S. (2016). Perancangan mebel knockdown yang user-friendly untuk ruang tamu. Jurnal Intra, 4(2). Diakses dari: Publikasi Petra

Wignjosoebroto, S. (2008). Ergonomi: Studi gerak dan waktu—Teknik analisis untuk peningkatan produktivitas kerja. Surabaya: Guna Widya. https://www.antropometriindonesia.org/index.php/detail/sub/2/7/0/pengantar_antropometri

DUTA WACANA